



JURNAL ABDI INSANI

Volume 10, Nomor 4, Desember 2023

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DALAM PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN IV

*Community Service Activities of Field Supervisors In The Campus Teaching Program Force
IV*

Gunawan Tambunsaribu

Program Studi Sastra Inggris Universitas Kristen Indonesia

Jln. Ancol Selatan, No.11. RT.06/01, Kel: Sunter Agung, Kec: Tanjung Priok Jakarta Utara

Alamat korespondensi : gunawan.tambunsaribu@uki.ac.id

(Tanggal Submission: 03 September 2023, Tanggal Accepted : 03 Oktober 2023)



Kata Kunci :

*Kampus
pengajar,
pembimbing
lapangan,
dosen,
perguruan
tinggi*

Abstrak :

Pembangunan Indonesia tidak lepas dari Pembangunan masyarakatnya. Program Kampus Mengajar (KM) adalah program yang dikeluarkan pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk dapat belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kampus mereka masing-masing. Tujuan pengabdian dari dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam Kampus Mengajar ini adalah untuk membantu para mahasiswa mulai dari awal sampai berakhirnya penugasan mahasiswa dalam di sekolah dimana para Mahasiswa ditempatkan oleh panitia pusat pelaksana program Kampus Mengajar. Layanan pengabdian ini menggunakan metode pembimbingan kepada para Mahasiswa yang ditempatkan di sekolah sasaran program. Bentuk layanan lainnya adalah DPL berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk mendukung kelancaran tugas-tugas para mahasiswa. Dari hasil pelaksanaan PkM, layanan pembimbingan DPL memberikan beberapa manfaat bagi karir dosen sehubungan dengan tugas tridharma mereka. Penulis mengelompokkan manfaat tersebut ke dalam tiga kategori umum yaitu manfaat dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut para dosen pembimbing lapangan, program kampus mengajar memberikan manfaat yang signifikan yaitu peningkatan hard skill dan soft skill para mahasiswa. Dari sisi bidang hardskill, para mahasiswa dapat langsung mengimplementasikan ilmu yang mereka sedang pelajari di kampus di dunia kerja. Di bidang *softskill*, para mahasiswa mendapatkan ilmu cara menyelesaikan masalah, bekerjasama, dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang mereka lakukan di dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis menarik kesimpulan bahwa ada banyak manfaat yang didapatkan oleh para dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam



keikutsertaan mereka dalam program Kampus Mengajar. Manfaat yang paling dirasakan para DPL adalah kegiatan ini menunjang tugas mereka dalam pemenuhan tugas tridarma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Key word :

Campus teachers, field supervisors, lecturers, universities

Abstract :

Indonesia's development cannot be separated from the development of its society. The Teaching Campus Program (KM) is a program issued by the Indonesian government which aims to provide opportunities for all students to learn and develop themselves through activities outside their respective campuses. The purpose of the service of the field supervisor (DPL) in the Teaching Campus is to help students from the beginning to the end of their assignment at the school where the students are placed by the central committee implementing the Teaching Campus program. This educational service uses a mentoring method for students who are placed in the program's target schools. Another form of service is DPL coordinating with various parties to support the smooth running of student tasks. From the results of implementing PkM, DPL mentoring services provide several benefits for lecturers' careers in relation to their tridharma duties. The author groups these benefits into three general categories, namely benefits in the fields of education, research and community service. According to field supervisors, campus teaching programs provide significant benefits, namely increasing students' hard skills and soft skills. In terms of hard skills, students can immediately implement the knowledge they are learning on campus in the world of work. In the field of soft skills, students gain knowledge on how to solve problems, collaborate, and be responsible for the work they do in the real world of work. The author draws the conclusion that there are many benefits obtained by field supervisor lecturers (DPL) from their participation in the Teaching Campus program. The benefit felt most by DPLs is that this activity supports their duties in fulfilling the Tridharma of Higher Education, especially in the field of community service.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Tambunsaribu, G. (2023). Pengabdian Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan IV. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2134-2146. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1134>

PENDAHULUAN

Pembangunan Indonesia tidak lepas dari Pembangunan warga atau masyarakatnya. Masyarakat perlu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan dengan tujuan agar mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka baik secara finansial, mental, pengetahuan, dan peningkatan kualitas di berbagai bidang. Oleh karena ini, sesuai dengan tugas yang tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi, salah satu tugas para akademis adalah mengabdikan kepada Masyarakat. Menurut Kemenkes dalam Zain dkk bahwa "Suksesnya pembangunan desa dan kelurahan tidak terlepas dari peran pemerintah dan pihak lain seperti organisasi masyarakat (ormas), institusi pendidikan serta pemangku kepentingan lainnya". Fungsi kegiatan PkM secara umum untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat khususnya mereka yang sangat membutuhkan. Kebutuhan masyarakat pun berbeda-beda jika dilihat dari segi ekonomi atau tingkat pendapatan masyarakat, lokasi atau letak geografis tempat tinggal masyarakat, situasi atau keadaan lingkungan dimana masyarakat tinggal,



kondisi kejiwaan masyarakat, dan segi lainnya. Oleh karena itu, pihak pemberi layanan PkM ada baiknya melakukan observasi ke Tengah-tengah Masyarakat terlebih dahulu agar jenis layanan serta waktu pelaksanaan PkM terencana dengan baik sehingga layanan dan waktu pelatihan tepat seperti yang masyarakat butuhkan. Contohnya, (Zain et al., 2023) memberikan layanan pemeriksaan serta pendataan golongan darah warga dusun Kaliadem yang berada di kota Sleman, Yogyakarta. Jenis layanan yang Zain dkk lakukan berbeda dengan jenis layanan yang diberikan oleh Tupan dkk (2023) kepada masyarakat di kota Ambon. Tupan dan rekan-rekannya melayani masyarakat dengan pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan limbah hasil perikanan. Contoh layanan di bidang lainnya adalah PkM yang dilakukan oleh (Tambunsaribu, 2022), yaitu layanan pelatihan pengucapan kosakata bahasa Inggris kepada para siswa di sekolah tersebut karena mereka keterbatasan dalam membaca kosakata bahasa Inggris.

Widiyono (2021) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia mulai dari anak usia dini hingga pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan dapat mengubah hidup seseorang. Sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 bahwa pendidikan merupakan salah satu tujuan pemerintah Indonesia, dalam hal ini mencerdaskan kehidupan bangsa dan berkeadilan sosial, tujuan mulia dan besar seperti ini harus didukung oleh suatu sistem yang saling berhubungan dan saling melengkapi serta dibangun bersama-sama. seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan suatu hal yang dinamis karena pendidikan itu sendiri mampu berkembang sesuai dengan perkembangan jaman dan tuntutan jaman yang dilaluinya. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan pemikiran yang inovatif, kolaboratif, afektif sehingga pendidikan dapat terintegrasi dengan baik dalam tujuannya menciptakan para generasi bangsa yang berkarakter unggul dan bermoral tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., mengeluarkan kebijakan baru dalam pendidikan melalui pemberian program baru yang bertujuan untuk mendidik dan menghasilkan generasi manusia Indonesia yang berkarakter unggul dan bermoral tinggi. Program kampus mengajar ini merupakan sebuah program dimana para mahasiswa dapat belajar mandiri. Tujuan lainnya dari program MBKM ini adalah untuk menghasilkan manusia Indonesia yang dapat berfikir kritis, berkarya kreatif, mampu berkolaborasi serta insan yang terampil dalam bidangnya (Irfana, 2021). Dalam Program Kampus Mengajar, mahasiswa menyampaikan perubahan dan transformasi dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran dan sebaliknya, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengarahkan jiwa kepemimpinan, kematangan emosi, dan melatih diri sebagai calon guru, kesadaran pendidikan dan sosial (Artamevia et al., 2021).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) mengatakan bahwa program MBKM ini adalah sebuah cara pemerintah Indonesia untuk mengadakan perubahan pada bentuk pembelajaran yang semestinya berkembang seiring dengan perkembangan iptkes (ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial). Kemampuan PT sebagai pengelola pendidikan tinggi sangat dibutuhkan. Perguruan Tinggi semestinya menyambut kebijakan MBKM ini karena PT harus melakukan perubahan atau transformasi yang signifikan terhadap bentuk pembelajaran yang tukan akhirnya adalah memberikan kemampuan kepada para mahasiswa yakni kemampuan yang memiliki ciri 4Cs (kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan untuk berkomunikasi efektif, kemampuan berkolaborasi dengan orang lain, dan kemampuan untuk berfikir kreatif dan inovatif (Agaoglu & Demir, 2020). Melalui program MBKM khususnya Kampus Mengajar ini, pemerintah mengharapkan negara Indonesia mampu mempersiapkan para generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin pemimpin negara ini di masa depan untuk Indonesia yang unggul dan bangsa yang mempunyai moral serta etika yang luhur (Suhartoyo et al., 2020; Aminah et al., 2022).

Program MBKM ini adalah salah satu program belajar mandiri (Makarim, 2021). Program belajar mandiri ini tentunya memiliki maksud untuk dapat menciptakan para generasi bangsa yang bersikap kritis, kreatif, kolaboratif dan terampil (Widiyono & Irfana, 2021). Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar ini merupakan program di bidang pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah

baru-baru ini. Melalui program kampus mengajar ini, para mahasiswa di Indonesia dapat mengembangkan potensi dan ilmu pengetahuannya di bidang pendidikan sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Program Kampus Mengajar diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi baik soft skill maupun hard skill, sehingga para mahasiswa memiliki persiapan dan memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja pada saat ini. Program MBKM ini mempersiapkan para lulusan PT menjadi pemimpin-pemimpin di Indonesia di masa depan (Suhartoyo et al., 2020). Tambunsaribu (2023) menyatakan bahwa tujuan khusus dikeluarkannya kebijakan baru ini oleh pemerintah Indonesia yakni dengan menjalankan program Kampus Mengajar (KM) adalah untuk membantu sekolah menyelesaikan setiap masalah atau kesulitan yang dialami sekolah khususnya dalam tiga bidang yakni dalam sistem pengajaran, proses administrasi, dan adaptasi perangkat teknologi. Mahasiswa dapat membantu para guru dan kepala sekolah dalam perlengkapan administrasi karena administrasi merupakan salah satu unsur dalam transformasi di sekolah (Asrul et al., 2015). Para mahasiswa di tingkat pendidikan tinggi (universitas) yang dikirim ke sekolah sasaran diharapkan mampu membantu para guru dan para siswa untuk memahami penggunaan dan fungsi dari perangkat teknologi canggih yang dapat membantu guru dan siswa dalam keaktifan mereka di kelas. Program "adaptasi teknologi" diharapkan mampu memberikan motivasi kepada para siswa agar mereka aktif dan lebih tertarik belajar. Para siswa diharapkan dapat melakukan analisis terhadap permasalahan di sekolah seperti hal dalam mengoperasikan laptop atau alat komunikasi lainnya. Para siswa di sekolah sasaran dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan seperti mereka dapat belajar dengan menonton video penjelasan atau aktif melakukan hal-hal yang positif dalam kegiatan ekstra kurikulum mereka. Para guru dan juga para siswa di sekolah mengalami proses pembelajaran yang aktif, inovatif, serta menyenangkan. Selain itu, para siswa dan guru akan memiliki kemampuan berpikir secara kritis. Kegiatan MBKM khususnya kampus mengajar dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan para siswa menjalani proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan minat siswa dalam proses pembelajaran bisa kita ukur dari kemauan bekerjasama antar para siswa, dengan guru, dan maupun kemampuan belajar secara individu (Nurhasanah & Nopianti, 2021).

METODE KEGIATAN

Tujuan khusus pendampingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) program Kampus Mengajar adalah untuk membantu para Mahasiswa mulai dari awal sampai berakhirnya penugasan Mahasiswa dalam di sekolah dimana para Mahasiswa ditempatkan oleh panitia pusat pelaksana. Seorang DPL mendapatkan penugasan dari kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk membimbing lebih dari satu Mahasiswa yang berasal dari universitas yang berbeda-beda. Para DPL tentunya bertanggung jawab untuk membimbing para Mahasiswa dalam setiap program-program yang akan Mahasiswa laksanakan di sekolah sasaran sehingga tujuan program kampus mengajar yang salah satunya adalah meningkatkan literasi dan numerasi pada sekolah sasaran terwujud.

Ada pun beberapa hal penting yang para DPL laksanakan dalam membimbing para Mahasiswa adalah sebagai berikut: a) berkoordinasi dengan suku dinas Pendidikan setempat sesuai dengan lokasi sekolah sasaran, b) berkoordinasi dengan pihak sekolah sasaran khususnya dengan kepala sekolah dan guru pamong yang dipilih sekolah, c) membimbing Mahasiswa dalam Menyusun program kerja selama kurang lebih enam (6) bulan di sekolah sasaran, d) memeriksa sekaligus memberikan umpan balik terhadap laporan harian, mingguan dan bulanan mahasiswa, serta e) memberikan laporan mingguan dan bulanan atas proses pembimbingan mahasiswa kepada panitia pusat penyelenggara kampus mengajar.

Metode kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Suku Dinas Pendidikan

Dosen Pembimbing Lapangan bersama para Mahasiswa mengunjungi Kantor Suku Dinas Pendidikan Wilayah setempat untuk menyerahkan dokumen (surat tugas dari kemendikbudristekdikti dan



surat tugas dari kampus masing-masing mahasiswa, serta identitas diri DPL dan mahasiswa). Dosen dan para mahasiswa selanjutnya akan mendapatkan surat tugas dari kepala suku dinas untuk dibawa ke sekolah sasaran.



Gambar 1. Berkoordinasi Dengan Suku Dinas Pendidikan di Wilayah Sekolah Sasaran Kampus Mengajar

2. Berkoordinasi dengan Pihak Sekolah

Setelah mendapatkan surat tugas dari kantor suku dinas Pendidikan, maka DPL akan menghubungi pihak sekolah terlebih dahulu untuk mengatur jadwal pertemuan awal. Sesuai jadwal yang sudah diberikan oleh pihak sekolah, DPL dan para Mahasiswa melakukan kunjungan ke sekolah tujuan program Kampus Mengajar. Di pertemuan awal dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru pamong, dan para guru), DPL dan para Mahasiswa akan memperkenalkan diri sekaligus menyerahkan surat tugas dari Suku Dinas Pendidikan Wilayah setempat. Selain itu, para Mahasiswa dan DPL juga melakukan observasi awal di sekolah sasaran. Dalam pertemuan awal ini sangat penting bagi DPL dan para Mahasiswa untuk menjelaskan kepada pihak sekolah mengenai tujuan program Kampus Mengajar serta memberikan rencana program-program yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa selama pelaksanaan program kampus mengajar di sekolah tersebut.



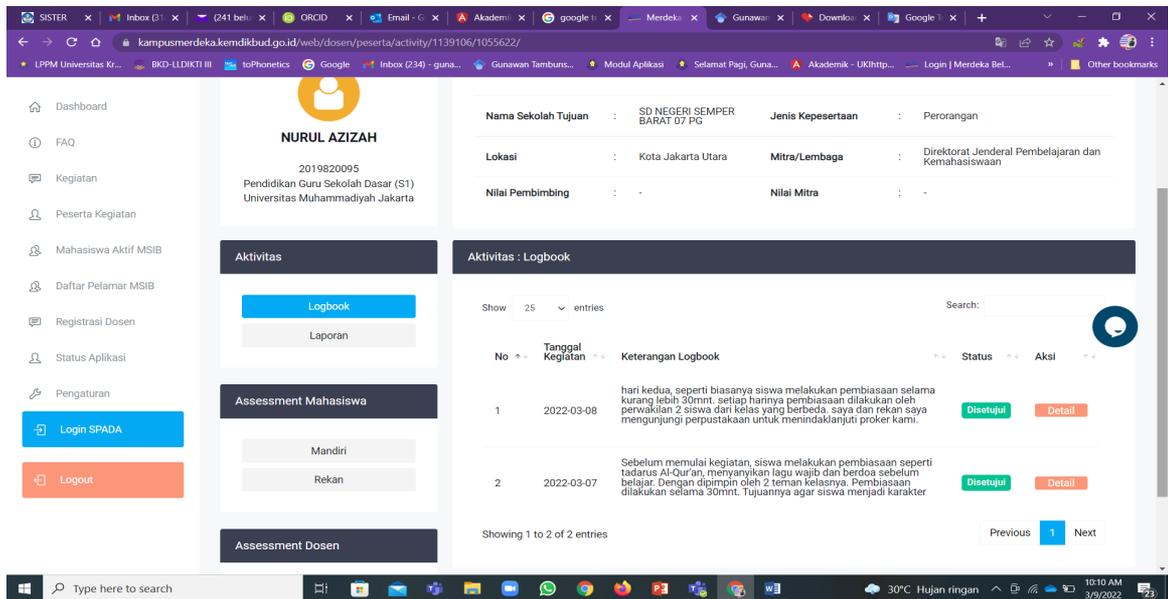
Gambar 2. DPL dan para Mahasiswa Berkoordinasi dengan Pihak Sekolah Sasaran

- 3) Membimbing mahasiswa dalam Menyusun Program Kerja Mahasiswa di Sekolah Sasaran
Pembuatan program kerja dikerjakan secara bersama oleh seluruh mahasiswa di bawah bimbingan DPL. Adapun program-program kerja harus terkait dengan tiga tujuan utama program kampus mengajar yakni a) membantu guru dalam pengajaran, b) membantu guru dan siswa dalam penggunaan alat teknologi, dan c) membantu pihak sekolah dalam penyusunan dan kerapihan administrasi sekolah.



Gambar 3. DPL dan Mahasiswa Berkoordinasi untuk Membahas Program-Program Kerja

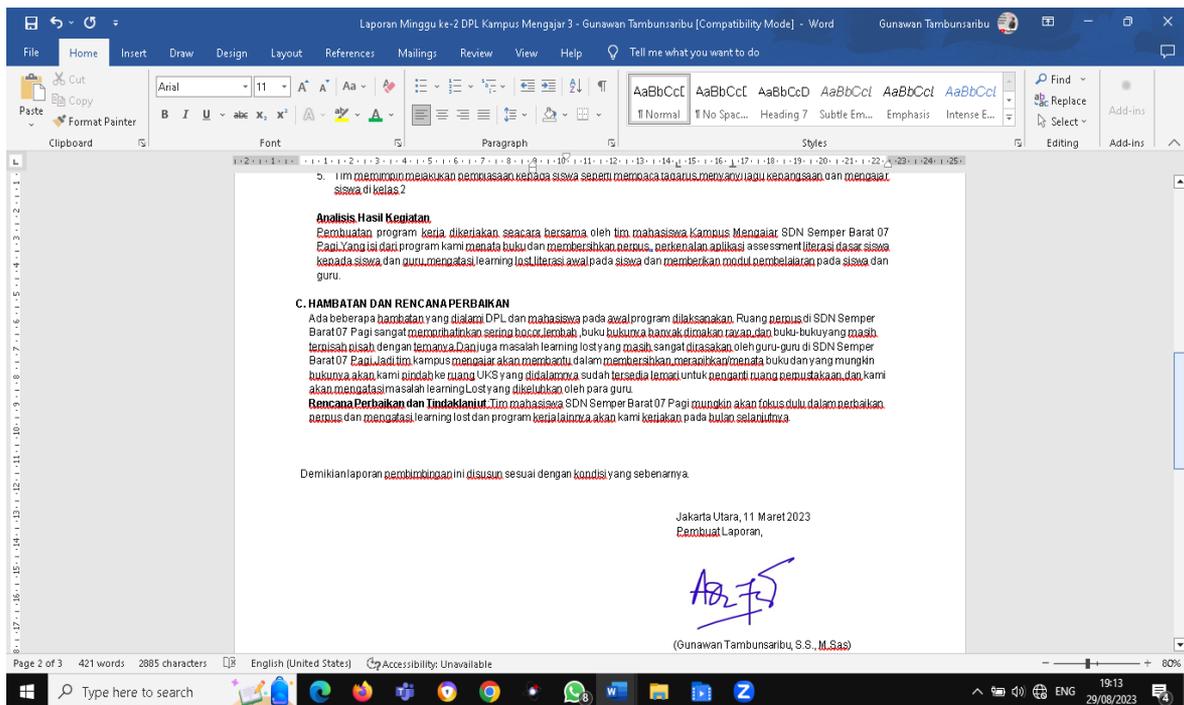
- 4) Memeriksa dan Memberikan Umpan Balik terhadap setiap Laporan Kerja Mahasiswa
Dosen pembimbing akan memeriksa laporan-laporan kinerja para mahasiswa melalui akun DPL di laman website Kampus Mengajar. Adapun laporan Mahasiswa terdiri dari laporan awal di awal program, laporan harian (logbook), laporan mingguan, laporan bulanan, serta laporan akhir. Dosen pembimbing juga memberikan umpan balik di setiap laporan kegiatan Mahasiswa yang bertujuan memberikan saran, masukan, dan kritik terhadap kinerja setiap Mahasiswa yang dibimbing. Umpan balik ini juga berguna sebagai bahan informasi kepada panitia program Kampus Mengajar mengenai jalannya proses pelaksanaan program kampus mengajar di setiap sekolah sasaran.



Gambar 4. Tampilan Layar Monitor Laman Pemeriksaan Laporan-Laporan Kerja Mahasiswa

5. Melaporkan Kegiatan Pembimbingan kepada Panitia Program

Dosen Pembimbing Lapangan juga memiliki tugas untuk memberikan laporan kegiatan pembimbingan terhadap para Mahasiswa kepada panitia pusat program Kampus Mengajar melalui akun DPL di laman website Kampus Mengajar. Adapun laporan DPL terdiri dari laporan awal, laporan mingguan, laporan bulanan, serta laporan di akhir pelaksanaan program. Beberapa hal penting yang harus dosen pembimbing laporkan seperti: a) data setiap mahasiswa, b) progress pembimbingan kepada setiap mahasiswa, c) program yang telah dilaksanakan Mahasiswa serta analisis dari setiap kegiatan yang dilakukan mahasiswa, dan d) hambatan dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan mahasiswa,



Gambar 5. Foto Tangkapan Layar Lembar laporan Mingguan Dosen Pembimbing Lapangan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey dan wawancara terhadap para responden, 50 orang DPL dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, penulis mendapatkan dua informasi penting yakni: a) persepsi DPL yang berkaitan dengan ada tidaknya peningkatan kualitas tridharma yang mereka dapatkan melalui program Kampus Mengajar, serta b) persepsi DPL sehubungan dengan ada tidaknya manfaat yang signifikan terhadap prestasi akademis mahasiswa melalui keikutsertaan para mahasiswa dalam program Kampus Mengajar.

A. Persepsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sehubungan dengan ada tidaknya peningkatan kualitas tridharma yang mereka dapatkan melalui program Kampus Mengajar.

Menurut para dosen pembimbing lapangan (DPL), program Kampus Mengajar telah memberikan manfaat kepada mereka sehubungan dengan tugas tridharma mereka. Adapun persepsi dosen pembimbing lapangan (DPL) mengenai jenis-jenis manfaat peningkatan kualitas tridharma yang mereka dapatkan melalui peran aktif mereka dalam program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

- memberikan manfaat berharga untuk dikembangkan menjadi pengabdian kepada masyarakat.
- Memberikan pelatihan kepada Masyarakat sebagai sebuah kegiatan pengabdian pada masyarakat
- mendapat pengalaman di luar kampus.
- meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian bagi diri dosen.
- meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- menerapkan kemampuan *coaching* serta menjadi fasilitator bagi Mahasiswa dan dunia kerja.
- menumbuhkan literasi dan numerasi di sekolah sasaran.
- meningkatkan kualitas tri dharma Perguruan Tinggi
- mengatasi masalah literasi dan numerasi di Indonesia.
- memenuhi tugas pelaporan BKD (Bukti Kinerja Dosen) sebagai salah satu tugas tri dharma PT.
- membantu meningkatkan kualitas akreditasi prodi.

B. Persepsi DPL sehubungan dengan ada tidaknya manfaat yang signifikan terhadap prestasi akademis mahasiswa melalui keikutsertaan para mahasiswa dalam program Kampus Mengajar.

Menurut para dosen pembimbing lapangan (DPL), program Kampus Mengajar memberi manfaat yang signifikan terhadap prestasi akademis mahasiswa melalui keikutsertaan para mahasiswa dalam program Kampus Mengajar. Menurut pandangan para dosen pembimbing lapangan (DPL), berikut adalah beberapa manfaat bagi mahasiswa sehubungan dengan peran aktif mereka dalam program Kampus Mengajar, yaitu:

- Mahasiswa dapat terjun langsung ke dunia kerja.
- Mampu mengasah kemampuan *softskill* seperti bekerjasama dalam tim, mengatasi masalah kerja, membangun komunikasi yang efektif, bertanggungjawab, serta kemampuan lainnya yang sangat berguna bagi kesuksesan karir Mahasiswa di masa depannya setelah lulus kuliah.
- Mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja sebelum lulus kuliah.
- Mahasiswa mendapatkan ilmu secara langsung cara berinteraksi, berkoordinasi, serta berkomunikasi yang baik dengan rekan kerja (*effective communication skill*).
- Mahasiswa dapat memahami permasalahan dalam dunia kerja serta mencari solusi untuk permasalahan yang dialami (*problem solving skill*).
- Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkan di perkuliahan di sekolah sasaran.
- Mahasiswa dapat merancang program-program kerja untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi kepada para siswa dan para guru.
- Mahasiswa dapat mengasah ilmu kepemimpinan (*leadership*) selama dibimbing oleh Dosen pembimbing Lapangan.
- Mahasiswa dapat melatih kemandiriannya di Tengah-tengah Masyarakat.

- Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berinovasi melalui pembuatan program-program Kampus Mengajar selama pelaksanaan tugas di sekolah sasaran.
- Mahasiswa dapat belajar sambil bekerja di luar kampus.
- Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi di dunia kerja.
- Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan sesama Mahasiswa dan pihak sekolah dalam menciptakan desain pembelajaran yang efektif dalam peningkatan literasi dan numerasi di sekolah.
- Mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri khususnya dalam bidang literasi dan numerasi.
- Mahasiswa bisa mempraktekkan teori secara langsung di dunia kerja.

Menurut para responden, program Kampus Mengajar memberikan manfaat kepada mereka sehubungan dengan tugas tridharma mereka. Penulis mengelompokkan manfaat yang didapatkan para dosen pembimbing lapangan ke dalam tiga kategori sesuai dengan tugas tridharma perguruan tinggi, yaitu bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

a. Manfaat dalam bidang pendidikan

- Meningkatkan kualitas pengajaran di dalam dan di luar kampus.
- Mengelola manajemen Kampus Mengajar.
- Memahami konversi 20 sks bagi mahasiswa.
- Mengasah softskill di bidang komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama.
- Mendidik dan membimbing mahasiswa di lapangan atau di luar kampus.
- Menambah wawasan dosen dengan kebijakan baru pemerintah dalam dunia pendidikan.
- Melakukan kegiatan kolaborasi dengan mahasiswa dari beberapa universitas dan dari jurusan yang berbeda-beda untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia.
- Mendampingi mahasiswa di ke sekolah sasaran dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan di sekolah dasar.
- Melaksanakan bimbingan mahasiswa diluar kampus.
- Melakukan pendampingan kepada mahasiswa yang ditempatkan di daerah-daerah pelosok yang menjadi sekolah sasaran penempatan mahasiswa.

b. Manfaat dalam bidang penelitian

- Meningkatkan ide-ide penelitian dalam bidang pendidikan.
- Meningkatkan kualitas hasil penelitian berbasis empiris dan menghubungkan penelitian dengan bidang pengabdian kepada masyarakat.

c. Manfaat dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)

- Berkontribusi dalam pelayanan kepada masyarakat.
- Memberikan ilmu dan manfaat pendidikan bagi masyarakat.
- Mengembangkan kualitas kehidupan melalui penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dalam dunia Pendidikan.
- Meningkatkan kualitas pendidikan literasi dan numerasi bagi masyarakat dalam hal ini kepada para siswa di tingkat SD dan SMP.
- Menghasilkan outcome dari kinerja dosen dalam bidang pengabdian pada masyarakat.
- Menguatkan fungsi sekolah dalam hal literasi dan numerasi.
- Membantu masyarakat dalam hal adaptasi teknologi melalui aktifitas pembuatan media pembelajaran yang efektif dalam bidang pendidikan literasi, numerasi, karakter, dan dalam kelengkapan administrasi sekolah.
- Mengimplementasikan ilmu di lingkungan eksternal kampus (masyarakat).

Menurut para responden, program Kampus Mengajar memberikan manfaat yang signifikan kepada para mahasiswa. Peneliti mengelompokkan manfaat yang didapatkan para mahasiswa ke dalam dua kategori umum, yaitu manfaat di bidang hard skill dan manfaat di bidang soft skill. Adapun manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa peserta program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

a. Manfaat di bidang hard skill

- Mahasiswa dapat secara langsung mengenal dunia kerja yaitu terjun langsung melakukan pengajaran literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di sekolah sasaran.
- Mahasiswa mendapatkan keterampilan dalam mengajar materi kepada para siswa di sekolah.
- Mahasiswa dapat membuat perangkat pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi.
- Mahasiswa mendapatkan kesempatan dalam mengajar, menerapkan, dan berinteraksi langsung dengan para siswa di sekolah.
- Mahasiswa mendapatkan keterampilan membuat rencana pembelajaran semester (rpp) dan melakukan proses evaluasi hasil ujian para siswa melalui pengalaman mengajar di sekolah sasaran.
- Mahasiswa dapat langsung mengimplementasikan ilmu yang mereka sedang pelajari di kampus melalui pengajaran materi di dalam meskipun mereka belum lulus kuliah.
- Mahasiswa mendapatkan keterampilan membuat desain pembelajaran yang sesuai dengan karakter para siswa.
- Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam berkreasi sarana pojok baca, ontologi puisi, kamus matematika dan program kreatif lainnya untuk mewujudkan budaya literasi dan numerasi di sekolah sasaran.

b. Manfaat di bidang soft skill

- Mahasiswa mendapatkan ilmu komunikasi yang efektif melalui pengalaman berkoordinasi dengan sesama rekan mahasiswa dan para guru-guru melalui keaktifan mereka dalam program Kampus Mengajar.
- Mahasiswa mendapatkan ilmu pemecahan sebuah masalah (problem solving) melalui permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi selama melaksanakan program-program mereka di lapangan.
- Mahasiswa mendapatkan ilmu tentang kerjasama (cooperation), berkolaborasi (collaboration) serta memikul tugas bersama-sama melalui kebersamaan mereka dengan sesama rekan mahasiswa dalam menyusun dan mengaplikasikan program-program mereka di lapangan.
- Mahasiswa mendapatkan nilai-nilai tenggang rasa dan ilmu hubungan masyarakat (public relation) yang baik melalui interaksi mereka dengan sesama mahasiswa, para siswa dan orangtua siswa, guru pamong, kepala sekolah, operator sekolah, dosen pembimbing lapangan, dan masyarakat yang tinggal di lingkungan sekolah.
- Mahasiswa dapat semakin mandiri dan tidak selalu bergantung dengan bantuan orang lain melalui tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka selama program Kampus Mengajar berjalan.
- Mahasiswa mendapatkan ilmu psikologi anak didik melalui interaksi mereka dengan berbagai karakter atau sifat para siswa di dalam kelas.
- Mahasiswa mendapatkan ilmu tentang arti bertanggungjawab dan disiplin melalui penyelesaian tugas-tugas harian (logbook) maupun tugas-tugas mingguan mereka.
- Mahasiswa mendapatkan keterampilan tentang cara memberikan rasa hormat kepada orang lain melalui bantuan yang mereka dapatkan dalam penyelesaian program kampus mengajar.
- Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk berbuat tidak egois, mengontrol emosi, dan berteika di depan umum, dan bersikap dan berbahasa yang sopan melalui pengalaman mereka selama melakukan asistensi pengajaran kepada para siswa di dalam kelas yang berbeda-beda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Banyak manfaat yang didapatkan para dosen pembimbing lapangan (DPL) dari keikutsertaan mereka dalam program Kampus Mengajar. Manfaat yang paling dirasakan para DPL adalah kegiatan ini menunjang tugas mereka dalam pemenuhan tugas tridarma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Hasil wawancara dan survey yang dilakukan penulis mengungkapkan bahwa para DPL pada pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan IV masih mengalami banyak tantangan dalam tugasnya memberikan bimbingan kepada para mahasiswa. Rintangan dan tantangan tersebut tentunya akan sangat berharga untuk dibagikan kepada masyarakat demi tujuan positif yakni untuk meningkatkan kualitas layanan semua pihak yang ikut melaksanakan program kampus mengajar di semester-semester mendatang. Dari hasil pembahasan di atas, kita dapat melihat berbagai manfaat dari program kampus mengajar bagi para akademisi (mahasiswa dan dosen) untuk menunjang karir mereka saat ini dan di kemudian hari. Manfaat program kampus mengajar bagi para dosen pembimbing lapangan adalah memberikan layanan pembimbingan kepada para mahasiswa di sekolah sasaran program Kampus Mengajar. Dosen pembimbing lapangan tentunya dituntut untuk kreatif dan penuh tanggung jawab membantu para mahasiswa, selama kurang lebih 6 bulan, untuk membantu sekolah sasaran dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dosen pembimbing lapangan dituntut menjadi panutan dalam pembelajaran softskill kepada Mahasiswa selama membimbing mereka di sekolah sasaran seperti ilmu bekerjasama dan berdiskusi dalam kelompok, ilmu penyelesaian permasalahan (problem solving), ilmu kesabaran menghadapi teman kerja, ilmu pendekatan, dan softskill lainnya yang para Mahasiswa tidak dapatkan di pembelajaran teori dalam kelas namun dapatkan pada saat didampingi langsung oleh dosen pembimbing di dunia kerja.

Saran

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Para dosen Pembimbing Lapangan Lapangan dapat terus meningkatkan kualitas diri sebagai pembimbing kegiatan mahasiswa di luar kampus. Para DPL dapat menjadi teladan sebagai komunikator yang efektif ketika mendampingi mahasiswa pada saat berkoordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan dan dengan pihak sekolah.
2. Melalui kegiatan kampus mengajar ini, para siswa dapat mengasah keterampilan diri di dunia kerja khususnya bidang *softskill* yang sangat berpengaruh bagi kesuksesan mereka di dunia kerja Setelah mereka lulus dari perkuliahan nanti. Berdasarkan tujuan mulia program kampus yakni untuk meningkatkan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar di Indonesia, para Mahasiswa yang terpilih tentunya diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik mereka pada negara melalui program-program kerja yang akan mereka laksanakan di setiap sekolah sasaran dimana mereka ditempatkan. Dengan demikian, para Mahasiswa membantu negara dalam mewujudkan salah satu cita-cita negara kita yakni mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia.
3. Penulis menyarankan kepada panitia pusat penyelenggara program Kampus Mengajar terus meningkatkan pelayanan kepada para Mahasiswa dan para dosen pembimbing di lapangan agar tujuan program ini dapat terwujud. Peningkatan pelayanan kepada para mahasiswa dan para dosen pembimbing dapat dilakukan dengan cara memberikan respon yang cepat pada setiap pertanyaan yang diberikan DPL dan Mahasiswa di laman website MBKM Kampus Mengajar. Peningkatan layanan juga dapat dilakukan panitia dengan pemberian informasi-informasi yang actual di laman website MBKM, informasi perubahan-perubahan dokumen yang harus diisi oleh DPL dan mahasiswa, serta informasi lainnya yang tidak membebani Mahasiswa dan DPL dalam memberikan laporan kinerja kepada panitia pusat yang pada akhirnya mempengaruhi kelancaran pemberian hak-hak yang diterima oleh para DPL dan Mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pihak yang sangat membantu penulis dari awal sampai dengan selesainya pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui keikutsertaan penulis dalam program Kampus Mengajar (KM) serta pihak-pihak dalam membantu penulis dari awal sampai akhir penulisan artikel ini, diantaranya kepada:

1. Panitia penyelenggara program MBKM khususnya Kampus Mengajar;
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
3. Dekan, wakil dekan, serta kaprodi program studi Sastra Inggris di Fakultas Sastra dan Bahasa (FSB) Universitas Kristen Indonesia
3. Pihak sekolah sasaran program Kampus Mengajar IV yaitu Kepala Sekolah, rekan-rekan tenaga pendidik/guru, rekan-rekan staf kependidikan;
4. Para rekan DPL (dosen pembimbing lapangan);
5. Para mahasiswa bimbingan yang ditempatkan di sekolah-sekolah sasaran program Kampus Mengajar IV, dan kepada
6. Semua pihak yang turut serta berperan aktif dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Agaoglu, O., & Demir, M. (2020). The integration of 21st century skills into education: an evaluation based on an activity example. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 7(3), 105–114.
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349-8358.
- Artamevia, N. I., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). Pioneering Teaching Campus Activities at Elementary School in Balerante, Palimanan, Cirebon, West Java, Indonesia. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 117-120.
- Asrul, M. S., Ananda, R., & Rosnita, M. A. (2014). *Evaluasi pembelajaran*. Citapustaka Media.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. (2020). *Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Kebudayaan, K. P. D. (2020). *Kampus Mengajar Perintis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kemendikbud.
- Merdeka, M. B. K. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 166-173).
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>.
- Tambunsaribu, G. (2022). Pelatihan Pelafalan Dan Kosakata Bahasa Inggris Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Huda Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 78-91.
- Tambunsaribu, G. (2023). Permasalahan Dan Solusi Yang Dilakukan Mahasiswa Peserta Program Kampus Mengajar. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 1124-1136. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.966>.
- Tupan, J., Lalopua, V. M., Latekay, V. V., Malaihollo, R., & Gai, T. A. (2023). Edukasi Pemanfaatan Limbah Hasil Perikanan Pada Kelompok PKK di Negeri Passo Kecamatan Baguala, Kota Ambon. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1183-1192.



- UUD 1945. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2).
- Zain, K. R., Sepvianti, W., Rahman, A., Widyaswara, G., & Tirtana, A. (2023). Inisiasi Pengembangan Desa Siaga Donor Darah Melalui Program Pemeriksaan Dan Pendataan Golongan Darah Warga Dusun Kaliadem, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1193–1202.

